

**ANALISIS FIXED ASSETS TURNOVER  
DAN RECEIVABLE TURNOVER SERTA RETURN ON ASSET  
PADA PT. INFORMATION TECHNOLOGY SERVICE CENTRE  
DI KOTA MAKASSAR**

**Adrianah**  
STIMI YAPMI Makassar  
Email : adrianah0901@gmail.com

**ABSTRAK**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat *Fixed Assets Turnover* dan *Receivable Turnover* serta *Return On Assets* pada PT. Information Technology Service Centre di Kota Makassar. Masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat *Fixed Assets Turnover* dan *Receivable Turnover* serta *Return On Assets* pada PT. Information Technology Service Centre di Kota Makassar. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa PT. Information Technology Service Centre di Kota Makassar, dari bab sebelumnya melalui laporan keuangan dengan menggunakan alat berupa rasio keuangan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa dari tahun 2015 sampai 2019 kinerja perusahaan dilihat dari rasio aktivitas dan profitabilitas menunjukkan tingkat rasio yang naik turun atau berfluktuatif dari tahun ke tahun, meski tidak ada kerugian yang terjadi dan perhitungan rasio ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan aktiva untuk menghasilkan laba bersih cukup baik.  
**Kata Kunci :** Perputaran Aktiva Tetap, Perputaran Piutang, Pengembalian Asset

**ANALYSIS OF FIXED ASSETS TURNOVER  
AND RECEIVABLE TURNOVER AND RETURN ON ASSET  
AT PT. INFORMATION TECHNOLOGY SERVICE CENTRE  
IN MAKASSAR CITY**

**Adrianah**  
STIMI YAPMI Makassar  
Email : adrianah0901@gmail.com

**ABSTRACT**

The purpose of this research is to determine the level of Fixed Assets Turnover and Receivable Turnover and Return On Assets at PT. Information Technology Service Centre in Makassar City. The main problem in this research is how Fixed Asset Turnover and Receivable Turnover Level and Return On Assets are at PT. Information Technology Service Centre in Makassar City. The results of this study showed that PT. Information Technology Service Centre in Makassar City, from the previous chapter through financial statements using a tool in the form of financial ratios that have been outlined, it can be concluded that from 2015 to 2019 the company's performance is seen from the ratio of activity and profitability indicating the rate of a bullish or fluctuation ratio from year to year, although no losses have occurred and the ratio of these Good.  
**Key Words :** Fixed Assets Turnover, Receivables Turnover, Return On Assets

**PENDAHULUAN**

Perekonomian Indonesia yang meningkat dari tahun ke tahun, tidak lepas dari kontribusi manajemen keuangan yang semakin aktif dalam menggerakkan aktivitas perekonomian di Indonesia. Semakin berkembangnya dunia usaha, maka timbul

persaingan ketat antara perusahaan khususnya antara perusahaan yang sejenis. Untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan dalam menghadapi persaingan yang ketat tersebut, maka diperlukan suatu penanganan dan pengelolaan sumber daya oleh pihak manajemen dengan baik. Bagi pihak manajemen selain dituntut untuk dapat mengkoordinasikan penggunaan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan secara efektif dan efisien, juga dituntut untuk dapat menghasilkan keputusan-keputusan yang menunjang terhadap pencapaian tujuan perusahaan dimasa yang akan datang.

Setiap perusahaan mempunyai harta (aktiva) untuk mendukung kegiatan usahanya. Aktiva ini berfungsi untuk menjalankan kegiatan perusahaan, yaitu dalam rangka memperoleh dana. Aktiva tetap memiliki peranan penting dalam menyediakan informasi yang bermanfaat bagi kreditor dan investor. Aktiva tetap lazimnya dicatat sebesar harga perolehannya. Permodalan merupakan masalah utama yang akan menunjang kegiatan operasional perusahaan dalam rangka mencapai tujuannya. Modal yang dipergunakan untuk kegiatan usaha ini disebut modal kerja. Modal kerja merupakan kekayaan (aktiva) yang diperlukan perusahaan untuk menyelenggarakan kegiatan operasional sehari-hari yang selalu berputar dalam periode tertentu.

Rasio Pengembalian Aset (*Return on Assets Ratio*) adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan persentase keuntungan (laba bersih) yang diperoleh perusahaan sehubungan dengan keseluruhan sumber daya atau rata-rata jumlah aset. Dengan kata lain, tingkat pengembalian aset (*Return On Assets*) adalah rasio yang mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama suatu periode.

Sehubungan dengan masalah pengelolaan kinerja keuangan, maka penulis menentukan objek penelitian pada PT. Information Technology Service Centre di Kota Makassar periode 2015-2019 yang bergerak dibidang jasa atau pelayanan *services*. Perusahaan ini menerima *services* komputer dibawa merek Lenovo, Asus dan lain-lain. Sebagai perusahaan yang berskala besar, maka laporan keuangan perusahaan harus diperhatikan dengan baik. Sebagai data awal, peneliti menyajikan data laporan keuanga (aktiva tetap, piutang dan ROA) yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.

Data Awal PT. Information Technology Service Centre di Kota Makassar Periode 2015-2019

Tahun	Aktiva Tetap (Rupiah)	Piutang (Rupiah)	Return On Asset (ROA) (%)
2015	252.492.000	54.702.000	34,3 %
2016	256.564.000	57.258.000	38,1 %
2017	266.507.000	60.432.000	31,9 %
2018	285.872.000	63.437.000	43,1 %
2019	291.110.000	50.550.000	67,6 %

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi masalah pokok adalah : “Bagaimana Tingkat Fixed Assets Turnover dan Receivable Turnover serta Return On Assets pada PT. Information Technology Service Centre di Kota Makassar?”

### TINJAUAN PUSTAKA

#### Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan catatan tentang informasi keuangan perusahaan pada suatu waktu akuntansi, yang dipakai untuk menggambarkan kondisi atau kinerja perusahaan tersebut. Atau bisa juga diartikan dengan catatan informasi keuangan yang disusun rapi oleh perusahaan untuk mengevaluasi kinerja perusahaannya, yang berguna untuk memenuhi pihak-pihak yang memakainya.

Namun, laporan keuangan tidak memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk menentukan kebijakan ekonomi, karena hanya menggambarkan secara umum pengaruh keuangan dan kejadian masa lalu serta tidak ada kewajiban untuk menyediakan informasi non finansial.

### **Jenis Laporan Keuangan**

Dalam akuntansi, terdapat empat jenis laporan keuangan yang biasa dibuat oleh perusahaan. Empat jenis laporan keuangan tersebut adalah :

1. Laporan Laba Rugi, melaporkan seluruh hasil dan biaya untuk mendapatkan hasil dan laba (rugi) perusahaan selama suatu periode tertentu. Di dalam laporan ini terdapat informasi ringkas mengenai jumlah biaya-biaya yang dikeluarkan untuk operasional suatu perusahaan serta laba yang didapatkan selama perusahaan tersebut beroperasi.
2. Laporan Perubahan Ekuitas, merupakan laporan yang timbul atas transaksi dengan pemilik yang juga merupakan termasuk jumlah investasi, perhitungan deviden dan distribusi lain ke pemilik ekuitas selama suatu periode.
3. Neraca, merupakan bagian keuangan yang menampilkan informasi bagaimana posisi keuangan dari perusahaan atau entitas pada suatu periode, biasanya dalam satu tahun.
4. Laporan Arus Kas, adalah yang menggambarkan perputaran kas perusahaan, mengenai jumlah kas masuk (penerimaan kas) dan jumlah kas keluar (pengeluaran kas) dalam suatu periode tertentu.

### **Rasio Keuangan**

Menurut Fahmi (2015), rasio adalah satu angka yang dibandingkan dengan angka lain sebagai suatu hubungan yang terdapat pada laporan keuangan dengan menggunakan formula yang dianggap representatif untuk digunakan. Sedangkan keuangan adalah sesuatu yang berhubungan dengan akuntansi seperti pengelolaan keuangan dan laporan keuangan. Jadi rasio keuangan adalah indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya (Kasmir, 2014).

### **Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Assets Turnover*)**

Aktiva merupakan sumber daya ekonomi yang diperoleh dan dikuasai oleh suatu perusahaan sebagai hasil dari transaksi masa lalu yang salah satunya ialah aktiva tetap. Aktiva tetap adalah aset suatu entitas yang menjadi hak milik perusahaan yang digunakan untuk memproduksi (menghasilkan) barang atau jasa entitas perusahaan dan penggunaannya secara terus menerus. Rasio perputaran aktiva tetap (*fixed assets turnover*) adalah rasio aktivitas (rasio efisiensi) yang mengukur seberapa efektif dan efisien perusahaan menggunakan aset atau aktiva tetapnya untuk menghasilkan pendapatan.

Menurut Beams (2016), penilaian perputaran aktiva tetap adalah posisi aktiva tetap dan taksiran waktu perputaran aktiva tetap dapat dinilai dengan menghitung tingkat perputaran aktiva tetap yaitu dengan membagi penjualan dengan total aktiva tetap bersih.

### **Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)**

Piutang merupakan salah satu unsur dari aktiva lancar dalam neraca perusahaan yang timbul akibat adanya penjualan barang, jasa atau pemberian kredit terhadap debitur yang pembayaran pada umumnya diberikan dalam tempo 30 hari sampai dengan 90 hari. Dalam arti luas, piutang merupakan tuntutan terhadap pihak lain yang berupa uang, barang atau jasa yang dijual secara kredit. Piutang dalam akuntansi lebih sempit pengertiannya yaitu untuk menunjukkan tuntutan pada pihak luar perusahaan yang diharapkan akan diselesaikan dengan penerimaan sejumlah uang tunai.

Perputaran piutang (*receivable turnover*) merupakan elemen modal kerja yang selalu dalam keadaan berputar. Periode perputaran piutang dihubungkan oleh syarat pembayarannya. Semakin lunak syarat pembayarannya, maka semakin lama modal tersebut terikat dalam piutang yang berarti tingkat perputarannya semakin menjadi rendah.

Menurut Kasmir (2014), yang menyatakan bahwa perputaran piutang (*receivable turnover*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.

Pada umumnya piutang timbul akibat dari transaksi penjualan barang dan jasa perusahaan, dimana pembayaran oleh pihak yang bersangkutan baru akan dilakukan setelah tanggal transaksi jual beli. Mengingat piutang merupakan harta perusahaan yang sangat penting, maka harus dilakukan prosedur yang wajar dan cara-cara yang memuaskan dengan para debitur sehingga perlu disusun suatu prosedur yang baik demi kemajuan perusahaan.

### **Tujuan Piutang**

Penjualan kredit dapat merangsang pembeli maupun pelanggan agar membeli dalam jumlah besar yang membutuhkan investasi pada aktiva lancar dan menimbulkan biaya lainnya. Kasmir (2014), menyatakan bahwa ada tiga tujuan piutang, yaitu :

1. Meningkatkan penjualan dapat diartikan agar omzet penjualan meningkat atau bertambah dari waktu ke waktu. Dengan penjualan kredit diharapkan penjualan dapat meningkat mengingat sebagian besar pelanggan kemungkinan tidak mampu membeli secara tunai.
2. Meningkatkan penjualan memang tidak identik dengan meningkatkan laba atau keuntungan. Namun dalam praktiknya, apabila penjualan meningkat, kemungkinan besar laba akan meningkat pula. Hal ini akan terlihat dari omzet penjualan yang dimilikinya. Jadi dengan memberikan kebijakan penjualan secara kredit akan mampu meningkatkan penjualan sekaligus keuntungan.
3. Menjaga loyalitas pelanggan artinya terkadang tidak selamanya pelanggan memiliki dana tunai untuk membeli barang dengan alasan tertentu sehingga jika dipaksakan, mungkin pelanggan tidak akan membeli produk kita, bahkan tidak menutup kemungkinan berpindah ke perusahaan lain. Oleh karena itu, untuk mempertahankan pelanggan, perusahaan dapat memberikan pelayanan penjualan kredit.

### **Tingkat Pengembalian Asset (*Return On Asset*)**

Rasio tingkat pengembalian asset (*Return On Asset*) merupakan rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba atau keuntungan. *Return On Assets* (ROA) menunjukkan keefisienan perusahaan dalam mengelola seluruh aktivanya untuk memperoleh pendapatan.

### **Keterkaitan Perputaran Aktiva Tetap dan Perputaran Piutang terhadap *Return On Asset* (ROA)**

Perputaran aktiva tetap digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva tetap dalam menunjang kegiatan penjualan perusahaan. Sedangkan perputaran piutang merupakan lamanya piutang untuk berubah menjadi kas sehingga dapat digunakan untuk membiayai biaya operasional perusahaan. *Return On Asset* (ROA) adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap memiliki peran yang sangat penting dalam menjalankan kegiatan perusahaan untuk menghasilkan profitabilitas.

## **Hipotesis**

Adapun hipotesis dari penelitian ini yaitu diduga bahwa *Fixed Assets Turnover* dan *Receivable Turnover* serta *Return On Assets* pada PT. Information Technology Service Centre di Kota Makassar mengalami peningkatan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Variabel Penelitian**

Sebuah penelitian memiliki variabel yang harus ditetapkan dengan jelas sebelum melakukan pengumpulan data. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah *Fixed Asset Turnover* (X1) dan *Receivable Turnover* (X2) serta *Return On Asset* (Y).

### **Definisi Operasional**

Definisi operasional variabel merupakan batas-batas yang dipakai untuk menghindari interpretasi yang lain terhadap variabel yang diteliti. Definisi operasional variabel yang dimaksudkan adalah :

1. *Fixed asset turnover* adalah rasio aktivitas yang mengukur seberapa efektif dan efisien perusahaan menggunakan asset atau aktiva tetapnya untuk menghasilkan pendapatan pada PT. Information Technology Service Centre di Kota Makassar.
2. *Receivable turnover* adalah suatu angka yang menunjukkan berapa kali perusahaan PT. Information Technology Service Centre di Kota Makassar melakukan tagihannya pada satu periode.
3. *Return On Asset* (ROA) adalah rasio keuangan yang terkait dengan potensi keuntungan pada perusahaan untuk mengukur kekuatan, keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, asset dan juga modal saham spesifik pada PT. Information Technology Service Centre di Kota Makassar.

### **Pengukuran Variabel**

Pengukuran terhadap variabel dalam penelitian ini digunakan metode *time series* bertujuan untuk mengetahui analisis *Fixed Asset Turnover* dan *Receivable Turnover* serta *Return On Asset* (ROA) pada PT. Information Technology Service Centre di Kota Makassar.

### **Populasi**

Sugiono (2016), mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT. Information Technology Service Centre di Kota Makassar.

### **Sampel**

Sugiono (2016), mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Information Technology Service Centre di Kota Makassar mulai tahun 2015-2019.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi  
Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.
2. Wawancara  
Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara langsung dengan pemimpin, staf, dan karyawan agar informasi yang diperoleh lebih akurat.

### 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi yaitu melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan.

#### **Teknik Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu menggunakan perhitungan rasio keuangan khususnya rasio aktivitas (*Fixed Asset Turnover* dan *Receivable Turnover*) serta profitabilitas (ROA), yang telah dikemukakan oleh Kasmir (2014), yaitu :

Analisis Rasio Aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai efisiensi atau efektivitas perusahaan dalam pemanfaatan semua sumber daya atau asset (aktiva) yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

Rasio *Fixed Asset Turnover* adalah perbandingan antara penjualan dengan aktiva tetap yang dimiliki suatu perusahaan. Rumus perputaran aktiva tetap sebagai berikut :

$$\text{Fixed Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}}$$

Rasio *Receivable Turnover* adalah perbandingan total penjualan kredit (neto) terhadap piutang rata-rata. Rumus perputaran piutang sebagai berikut :

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Piutang}}$$

Analisis rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai persentase keuntungan (laba) yang diperoleh perusahaan terkait sumber daya atau total asset sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola asetnya bisa terlihat dari persentase rasio ini. Rumus Rasio Pengembalian Aset sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Assets}} = 100 \%$$

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Penyajian Data Hasil Penelitian**

#### 1. Analisis Rasio Aktivitas

Rasio *Fixed Asset Turnover* adalah perbandingan antara penjualan dengan aktiva tetap yang dimiliki suatu perusahaan. Untuk menganalisa hal tersebut, maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Fixed Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}}$$

$$\text{Fixed Assets Turnover 2015} = \frac{364.815.000}{252.492.000} = 1,44 \text{ kali}$$

Dari perhitungan tersebut dihasilkan *Fixed Assets Turnover* tahun 2015 sebesar 1.44 kali. Hal itu dapat diartikan setiap Rp. 1,- aktiva tetap dapat menghasilkan Rp. 1,44 penjualan.

$$\text{Fixed Assets Turnover 2016} = \frac{387.471.000}{256.564.000} = 1,51 \text{ kali}$$

Untuk tahun 2016 sebanyak 1,51 kali. Artinya setiap Rp. 1,- aktiva tetap dapat menghasilkan Rp. 1,51 penjualan dalam setahunnya.

$$\text{Fixed Assets Turnover 2017} = \frac{359.548.000}{266.507.000} = 1,35 \text{ kali}$$

Dan tahun 2017 *Fixed Assets Turnover* yang dihasilkan 1,35 kali. Artinya, setiap Rp. 1,- aktiva tetap dapat menghasilkan Rp. 1,35 penjualan.

$$\text{Fixed Assets Turnover 2018} = \frac{436.985.000}{285.872.000} = 1,52 \text{ kali}$$

Kemudian di tahun 2018 tingkat *Fixed Assets Turnover* sebesar 1,52 kali atau menghasilkan Rp. 1,52 penjualan.

$$\text{Fixed Assets Turnover 2019} = \frac{559.124.000}{291.110.000} = 1,92 \text{ kali}$$

Kemudian tahun 2019 *Fixed Assets Turnover* menjadi sebesar 1,92 kali dalam setahunnya atau menghasilkan Rp. 1,92 penjualan.

Untuk lebih jelasnya tingkat *Fixed Assets Turnover*) PT. Information Technology Service Centre di Kota Makassar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.

Fixed Assets Turnover PT. Information Technology Service Centre Periode 2015-2019

Tahun	Penjualan (Rupiah)	Aktiva Tetap (Rupiah)	Fixed Assets Turnover (Kali)
2015	364.815.000	252.492.000	1,44
2016	387.471.000	256.564.000	1,51
2017	359.548.000	266.507.000	1,35
2018	436.985.000	285.872.000	1,52
2019	559.124.000	291.110.000	1,92
Rata	421.588.600	270.509.000	1,55

Sumber : PT. Information Technology Service Centre

Tabel di atas menunjukkan bahwa perputaran aktiva tetap (*fixed assets turnover*) PT. Information Technology Service Centre di Kota Makassar pada tahun 2015 sebesar 1,44 kali, dan pada tahun 2016 meningkat menjadi 1,51 kali, sedangkan pada tahun 2017 menurun menjadi 1,35 kali. Penurunan tersebut disebabkan oleh turunnya hasil penjualan bersih perusahaan. dan pada tahun 2018 kembali meningkat menjadi sebesar 1,52 kali, kemudian pada tahun 2019 menjadi sebesar 1,92 kali. Kenaikan tersebut disebabkan oleh besarnya kenaikan nilai penjualan dibandingkan dengan kenaikan aktiva tetap.

2. Rasio *Receivable Turnover* adalah perbandingan total penjualan terhadap piutang rata-rata. Adapun rumus untuk mencari *Receivable Turnover* yaitu :

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Piutang}}$$

$$\text{Receivable Turnover 2015} = \frac{364.815.000}{54.702.000} = 6,66 \text{ kali}$$

Dari perhitungan tersebut dihasilkan tingkat *Receivable Turnover* pada tahun 2015 sebesar 6,66 kali, artinya perputaran piutang adalah 6,66 kali dibandingkan penjualan.

$$\text{Receivable Turnover 2016} = \frac{387.471.000}{55.980.000} = 6,92 \text{ kali}$$

Untuk tahun 2016 perputaran piutang sebesar 6.92 kali dibandingkan dengan penjualan.

$$\text{Receivable Turnover 2017} = \frac{359.548.000}{58.845.000} = 6,11 \text{ kali}$$

Sedangkan di tahun 2017 perputaran piutang sebesar 6,11 kali dibandingkan dengan penjualan.

$$\text{Receivable Turnover 2018} = \frac{436.985.000}{61.934.000} = 7,05 \text{ kali}$$

Kemudian pada tahun 2018 sebesar 7,05 kali, artinya perputaran piutangnya adalah 7,05 kali dibandingkan penjualan.

$$\text{Receivable Turnover 2019} = \frac{559.124.000}{56.993.500} = 9,81 \text{ kali}$$

Dan tahun 2019 perputaran piutangnya sebesar 9,81 kali dibandingkan penjualan. Untuk lebih jelasnya tingkat perputaran piutang PT. Information Technology Service Centre di Kota Makassar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.

Receivable Turnover PT. Information Technology Service Centre di Kota Makassar Periode 2015-2019

Tahun	Penjualan (Rupiah)	Rata-Rata Piutang (Rupiah)	Receivable Turnover (Kali)
2015	364.815.000	45.702.000	6,66
2016	387.471.000	55.980.000	6,92
2017	359.548.000	58.845.000	6,11
2018	436.985.000	61.934.000	7,05
2019	559.124.000	56.993.500	9,81
Rata	421.588.600	55.890.900	7,31

Sumber : PT. Information Technology Service Centre

Jika dilihat dari Rasio Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*) PT. Information Technology Service Centre pada tabel di atas dapat diketahui bahwa pada tahun 2015 perputaran piutang sebesar 6,66 kali, dan pada tahun 2016 meningkat menjadi sebesar 6.92 kali, sedangkan tahun 2017 menurun menjadi 6,11 kali. Penurunan tersebut disebabkan karena adanya penurunan penjualan, padahal rata-rata piutang meningkat. Pada tahun 2018 perputaran piutang meningkat menjadi sebesar 7,05 kali dan tahun 2019 menjadi sebesar 9,81 kali, peningkatan tersebut terjadi karena besarnya kenaikan penjualan dibandingkan piutang.

### 3. Analisis Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2014), *Return On Assets* merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan hasil atau pengukuran kemampuan perusahaan dengan keseluruhan di dalam menghasilkan laba dengan jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Untuk menganalisa hal tersebut, maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Assets}} = 100 \%$$

$$\text{Return On Assets 2015} = \frac{133.757.000}{389.381.000} = 100 \%$$

$$= 34,3 \%$$

Dari perhitungan di atas, menunjukkan bahwa tingkat pengembalian assets (*Return On Assets*) pada tahun 2015 sebesar 34,3 %, artinya perusahaan mengalami laba bersih yang diperoleh sebesar 34,3 % dari total aktiva.

$$\begin{aligned} \text{Return On Assets 2016} &= \frac{152.160.000}{399.850.000} = 100 \% \\ &= 38,1 \% \end{aligned}$$

Untuk tahun 2016 *Return On Assets* yang diperoleh sebesar 38,1 % dari total aktivasnya.

$$\begin{aligned} \text{Return On Assets 2017} &= \frac{132.952.000}{417.051.000} = 100 \% \\ &= 31,9 \% \end{aligned}$$

Pada tahun 2017 sebesar 31,9 %, artinya perusahaan mengalami laba bersih yang diperoleh sebesar 31,9 % dari total aktiva.

$$\begin{aligned} \text{Return On Assets 2018} &= \frac{191.244.000}{444.116.000} = 100 \% \\ &= 43,1 \% \end{aligned}$$

Kemudian pada tahun 2018 tingkat pengembalian assets sebesar 43,1 % dari total aktiva.

$$\begin{aligned} \text{Return On Assets 2019} &= \frac{298.432.000}{440.985.500} = 100 \% \\ &= 67,6 \% \end{aligned}$$

Dan pada tahun 2019 tingkat pengembalian assets sebesar 67,6 % dari nilai aktivasnya.

Untuk lebih jelasnya tingkat pengembalian assets PT. Information Technology Service Centre di Kota Makassar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.

Return On Assets PT. Information Technology Service Centre di Kota Makassar Periode 2015-2019

Tahun	EAT (Rupiah)	Total Assets (Rupiah)	Return On Assets (%)
2015	133.757.000	389.381.000	34,3
2016	152.160.000	399.850.000	38,1
2017	132.952.000	417.051.000	31,9
2018	191.244.000	444.116.000	43,1
2019	298.432.000	440.985.500	67,6
Rata	177.709.000	418.276.700	43

Sumber : PT. Information Technology Service Centre

Dari tabel perhitungan *Return On Assets* PT. Information Technology Service Centre di Kota Makassar pada tahun 2015 menunjukkan perusahaan memperoleh *Return On Assets* sebesar 34,3 % dan pada tahun 2016 menjadi sebesar 38,1 %, sedangkan pada tahun 2017 menurun menjadi sebesar 31,9 %, penurunan *Return On Assets* dikarenakan adanya jumlah EAT pada tahun 2017 menurun, akan tetapi total assets perusahaan meningkat. Kemudian pada tahun 2018 meningkat menjadi sebesar 43,1 %, dan pada tahun 2019 menjadi sebesar 67,6 %, peningkatan ini disebabkan lebih besar kenaikan total aktiva dibandingkan dengan jumlah EAT perusahaan.

Dari perhitungan *Return On Assets* mulai dari tahun 2015 sampai tahun 2019 terlihat bahwa *Return On Assets* mengalami fluktuatif. Hal ini menunjukkan bahwa

kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan aktiva untuk menghasilkan laba bersih juga fluktuatif atau tidak menentu.

### **Pembahasan**

Dari hasil yang diteliti pada perhitungan perputaran aktiva tetap *Fixed Assets Turnover* pada PT. Information Technology Service Centre di Kota Makassar yaitu perputaran aktiva tetap dari tahun 2015 sebanyak 1,44 kali mengalami peningkatan pada tahun 2016 menjadi 1,51 kali. Selanjutnya pada tahun 2017 perputaran aktiva tetap mengalami penurunan sebanyak 1,35 kali dan pada tahun berikutnya 2018 perputaran aktiva tetap kembali mengalami peningkatan menjadi 1,52 kali dan pada tahun 2019 kembali meningkat sebanyak 1,92 kali. Perputaran aktiva tetap pada PT. Information Technology Service Centre di Kota Makassar mengalami penurunan dan peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini disebabkan aktiva tetap yang meningkat diiringi dengan penjualan yang meningkat dari tahun ke tahun.

Selanjutnya hasil penelitian perputaran piutang atau *receivable turnover* pada PT. Information Technology Service Centre di Kota Makassar yaitu perputaran piutang pada tahun 2015 sebesar 6,66 kali mengalami peningkatan pada tahun 2016 sebesar 6,92 kali dan pada tahun 2017 perputaran piutang mengalami penurunan sebesar 6,11 kali, selanjutnya tahun 2018 perputaran piutang perusahaan kembali mengalami peningkatan sebesar 7,05 kali dan pada tahun berikutnya yaitu tahun 2019 perputaran piutang kembali mengalami peningkatan menjadi 9,81 kali.

Selanjutnya hasil penelitian perhitungan profitabilitas *Return On Assets (ROA)* pada PT. Information Technology Service Centre di Kota Makassar yaitu profitabilitas pada tahun 2015 sebesar 34,3 % mengalami peningkatan pada tahun 2016 sebesar 38,1 % dan pada tahun 2017 profitabilitas mengalami penurunan sebesar 31,9 %, selanjutnya tahun 2018 profitabilitas kembali meningkat menjadi sebesar 43,1 % dan pada tahun berikutnya yaitu tahun 2019 profitabilitas perusahaan kembali mengalami peningkatan menjadi 67,6 %.

Berdasarkan hasil penelitian, jika perputaran aktiva tetap dan perputaran piutang serta *Return On Assets* meningkat, maka kinerja perusahaan tersebut efektif dan efisien. Hal ini terjadi karena kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dengan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar rasio yang didapatkan, maka semakin baik (Raharjo, 2017).

Hasil analisis data keuangan PT. Information Technology Service Centre di Kota Makassar lewat analisis rasio perputaran aktiva tetap dan perputaran piutang serta *Return On Assets* menunjukkan bahwa dari tahun 2015 sampai tahun 2019 mengalami fluktuatif, namun tidak ada kerugian yang terjadi karena telah memenuhi standar industri perusahaan jasa. Berdasarkan dari hipotesis atau dugaan sementara yang menyatakan bahwa diduga *Fixed Asset Turnover* dan *Receivable Turnover* serta *Return On Asset* pada PT. Information Technology Service Centre di Kota Makassar mengalami peningkatan. Artinya bahwa hipotesis atau dugaan sementara diterima atau terbukti. Hal itu tergambarkan dalam rasio perputaran aktiva tetap dan perputaran piutang serta *Return On Assets* yang terus saja mengalami peningkatan dan penurunan dari tahun ke tahun.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susan Rachmawati (2018), dalam jurnalnya yang berjudul : Analisis Perputaran Piutang dan Perputaran Aktiva Tetap terhadap Profitabilitas pada PT. Gudang Garam Tbk. Dimana hasil penelitian tersebut mengatakan bahwa tingkat perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap terhadap ROA dari tahun 2013 sampai dengan 2018 kuartal 1 mengalami fluktuasi di setiap kuartalnya baik naik maupun turun.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dibahas pada PT. Information Technology Service Centre di Kota Makassar, dari bab sebelumnya melalui laporan keuangan dengan menggunakan alat berupa rasio keuangan yang telah diuraikan. Maka dapat disimpulkan bahwa dari tahun 2015 sampai tahun 2019 kinerja perusahaan dilihat dari rasio *fixed asset turnover* dan *receivable turnover* serta *return on assets* menunjukkan tingkat rasio yang naik turun atau berfluktuatif dari tahun ke tahun, meski tidak ada kerugian yang terjadi dan perhitungan rasio ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan aktiva untuk menghasilkan laba bersih cukup baik. Berdasarkan dari hipotesis atau dugaan sementara yang mengatakan bahwa diduga *fixed asset turnover* dan *receivable turnover* serta *return on assets* mengalami peningkatan, artinya bahwa hipotesis diterima atau terbukti.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah agar kinerja keuangan PT. Information Technology Service Centre di Kota Makassar berputar dengan efektif, maka pihak manajemen sebaiknya dapat lebih meningkatkan nilai penjualannya dari tahun ke tahun.

### DAFTAR PUSTAKA

- Asrini Mayasari, Rita Andini, Ari Pranaditya dan Abrar Oemar. 2018. *Pengaruh Perputaran Piutang, Arus Kas, Perputaran Persediaan terhadap Likuiditas dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016)*. <http://jurnal.unpand.ac.id> diakses pada tanggal 1 Juni 2020.
- Beams. 2016. *Akuntansi Keuangan Lanjutan di Indonesia*. Jilid Kedua. Salemba Empat. Jakarta.
- Eka Ayu Rahayu dan Joni Susilowibowo. 2015. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. <http://www.semanticscholar.org> diakses pada tanggal 1 Juni 2020.
- Elvi Yanti, Lidya Martha. 2018. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas. (Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015)*. <http://osf.io> diakses pada tanggal 1 Juni 2020.
- Fahmi. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori*. Bandung : Alfabeta.
- Fahmi. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Penerbit Alfabeta : Bandung.
- George R. Terry. 2015. *Principles Of Management*. Edisi Ke-8. Terbitan PT. Bumi Aksara.
- Gitman. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta. BPF, Ikatan Akuntansi Indonesia.
- James C. Van Horne dan John M. Wachowicz Jr. 2015. *Fundamentals of Financial Management*. Edisi Ke-12. Terbitan Salemba Empat Jakarta.
- James C. Van Horne. 2016. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi Ke-13. Penerbit : Salemba Empat.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Ke-6. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama, Cetakan Ke-7 Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Mahmud M. Hanafi dan Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Ke-5. Yogyakarta, UPP STIM YKPN.

- Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Ke-17. Penerbit : Liberty, Yogyakarta.
- Nanang, Martono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Nina Sufiana, Ni Ketut Purnawati. 2015. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. <http://media.neliti.com> diakses pada tanggal 1 Juni 2020.
- Raharjo, Budi. 2017. *Keuangan dan Akuntansi untuk Manajer Non Keuangan*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Ghara Ilmu.
- Riyanto, Bambang. 2014. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Ke-4. Yogyakarta.
- S. Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Kelima. Liberty, Yogyakarta.
- Sarwono. 2015. *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Prosedur SPSS*. Edisi Pertama. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Saud, Husnan. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Ke-7 Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : PT. Alfabeta.
- Sulaiman, Sukmalana. 2014. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta, STIM YKPN.
- Venti Linda Verawati dan Hening Widi Oetomo. 2015. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas (Studi pada 16 Perusahaan Tekstil yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. <http://adoc.tips> diakses pada tanggal 1 Juni 2020.